

RINGKASAN

Pengendalian Mutu Kemasan Primer dan Sekunder Jamur Kaleng Pada Warehouse PT Eka Timur Raya, Muhammad Raditya Nurfarisi, NIM. B41220217, Tahun 2025, 111 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ibu Wahyu Suryaningsih, M.Si. (Dosen Pembimbing), Bapak Wahyu Raditya Ardi, S.Tp. (Pembimbing Lapangan).

PT Eka Timur Raya sebagai perusahaan pengolahan dan pengalengan jamur menerapkan sistem pengendalian mutu yang ketat terhadap kemasan primer (kaleng) dan kemasan sekunder (karton dan label). *Warehouse* menjadi titik kritis dalam pengendalian mutu karena merupakan tempat penerimaan, pemeriksaan, dan penyimpanan bahan kemasan sebelum digunakan dalam proses produksi. Peta kendali p (*p-chart*) digunakan sebagai metode statistik untuk memantau proporsi cacat dan mengevaluasi apakah proses pengendalian mutu berada dalam kondisi terkendali atau tidak terkendali secara statistik. Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengetahui alur produksi pengalengan jamur kancing serta pengendalian mutu kemasan primer dan sekunder, termasuk standar dan hasilnya. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, demonstrasi, studi pustaka, serta pencatatan data dan dokumentasi.

Hasil menunjukkan bahwa pengendalian mutu kemasan primer dan sekunder di PT Eka Timur Raya telah berjalan dengan baik. Pada kemasan primer kaleng, pengamatan visual menghasilkan proporsi *defect* sebesar 0,172% dengan hanya 1 cacat berupa *damage flange* dari 580 sampel yang diperiksa, sedangkan pengamatan dimensional tidak menemukan adanya *defect*. Pada kemasan sekunder, baik karton maupun label, tidak ditemukan cacat selama periode pengamatan. Analisis peta kendali p menunjukkan bahwa seluruh titik pengamatan berada dalam batas kendali, sehingga proses pengendalian mutu dinyatakan terkendali secara statistik. Tingkat kecacatan yang ditemukan masih jauh di bawah standar keberterimaan total cacat sebesar 2% yang ditetapkan perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengendalian mutu yang diterapkan sudah baik dalam menjaga kualitas kemasan sebelum digunakan dalam proses produksi, namun tetap

diperlukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kemasan secara berkelanjutan.

Kata kunci : Jamur kaleng, Pengendalian mutu, Kemasan, Peta Kendali P